

TEKNIK PRODUKSI BENIH KACANG HIJAU

No. Agdex : 142/35 No. Seri : 03/Tanaman/2000/September 2000 Penulis : I Made Mastro Sunantara

I. PENDAHULUAN

Tanaman kacang hijau masih kurang mendapat perhatian petani, meskipun hasil tanaman ini mempunyai nilai gizi yang tinggi dan harga yang baik. Dibanding dengan tanaman kacang-kacangan lain, kacang hijau memiliki kelebihan ditinjau dari segi agronomi maupun ekonomis seperti : (a) lebih tahan kekeringan, (b) serangan hama penyakit lebih sedikit, (c) dapat dipanen pada umur 55-60 hari, (d) dapat ditanam pada tanah yang kurang subur, dan cara budidayanya mudah. Dengan demikian, kacang hijau mempunyai potensi yang tinggi untuk dikembangkan. Untuk mempercepat perkembangan, ketersediaan benih yang memadai dari varietas unggul yang sudah dilepas merupakan kunci keberhasilan.

Untuk itu pengetahuan mengenai teknik produksi benih akan sangat membantu dalam menghasilkan benih kacang hijau bermutu tinggi.

II. BENIH

- Kebutuhan benih per hektar sekitar 20-25 kg dengan daya tumbuh 80-100%.
- Varietas yang dianjurkan : No. 129, Betet, Nuri, Manyar, Merak, Walet, Gelatik, Parkit, Merpati, Camar, Kenari.

III. PENYIAPAN LAHAN

- Lokasi pembenihan harus sesuai dan disetujui oleh BPSB untuk memenuhi persyaratan-persyaratan sertifikasi benih.
- Dibuat saluran drainase dengan lebar dan kedalaman 20-30 cm, jarak antar saluran 3,0-3,5 m (keliling dan melintang/membujur petakan/lahan).
- Lahan sawah bekas tanaman padi yang baru dipanen tidak perlu diolah, jeraminya cukup dipotong rata dengan tanah.
- Lahan kering dan sawah yang sudah agak lama tidak ditanami perlu dilakukan pengolahan tanah secara sempurna.

IV. TANAM

- Perlakuan benih dengan Marshal 25 ST dengan takaran 10-15 g/kg benih, untuk mencegah serangan lalat bibit dan semut.
- Benih ditanam secara tugal 2-3 biji/lubang dengan kedalaman 3-5 cm, kemudian ditutup dengan abu jerami atau tanah.
- Jarak tanam
- Jarak tanam 40-50 x 10 cm populasi 400.000-500.000 tanaman/ha.

V. PEMUPUKAN

- Pemupukan pertama (0-1 minggu setelah tanam) 25 kg Urea, 60 kg SP-36, 50 kg KCI per hektar. Ketiga pupuk dicampur dan diberikan secara larikan di samping baris tanaman atau dengan tugal.
- Pemupukan kedua umur 2-3 minggu setelah tanam dengan 25 kg Urea yang diberikan secara larikan di sebelah tanaman.

VI. PENYIANGAN

- Penyiangan dilakukan 2 (dua) kali selama pertumbuhan tanaman yaitu : pada umur 10-15 HST dan pada umur 25-30 HST.
- Penyiangan dilakukan dengan cara dikored atau menggunakan pancong/cangkul.

VII. PENGAIRAN

- Kacang hijau termasuk tanaman yang toleran terhadap kekurangan air yang penting tanah cukup kelembabannya.
- Bila tanahnya kering, sebaiknya segera diairi terutama pada periode kritis yakni pada saat tanam, saat berbunga dan saat pengisian biji.

IX. PENGENDALIAN HAMA

- Beberapa jenis hama tanaman kacang hijau antara lain : Lalat Kacang (*Ophiomya phaseoli*), Ulat Jengkal Hijau (*Phusia chalcites*), Ulat Grayak (*Prodanio litura*), Penggerek Polong (*Maruca testulalis*), Kutu Aphis (*Aphis craccivora*), Kepik Hijau (*Nezara viridula*), dan Kutu Thrips (*Benusia tabaci*).
- Untuk pengendalian ulat daun maupun penggerek polong dapat digunakan insektisida : Marshal, Fastac, Decis, Matador dan Atabron.

- Untuk mengendalikan kutu dan kepik yang menyerang daun maupun polong dapat digunakan insektisida diantaranya : Decis, Basso, Kiltop, Ambush, Larvin.

X. PENYAKIT

Penyakit yang sering muncul pada tanaman kacang hijau antara lain

- Penyakit yang disebabkan oleh jamur/cendawan seperti bercak-bercak daun (*Cercospora c.*), karat daun (*Uromyces sp*), Kudis (*Elismoe iwatae*), embung tepung (*Erysipha p.*) dan *Rhizoctonia s.*

Pengendalian

- Menanam varietas tahan seperti Walet, Nuri, Gelatik dan Kenari.
 - Membuat saluran drainase/bedengan.
 - Menghindari tanah dan sisa tanaman yang terinfeksi jamur atau cendawan.
 - Aplikasi fungisida saat tanam (mencampur pads benih) dan pada pertanaman dengan Benlate, Dithene M 45, Bayleton, Bavistin, Topsin M, Cobox atau Cuprovit.
- Penyakit : Virus Belong (*Blackgram mottle*) dan Mosaik Kuning (*Bean yellow*).
Pengendalian : a) penanaman varietas tahan dan bebas virus. b) mencabut dan membakar tanaman terserang. c) menggunakan insektisida untuk memberantas serangga vektor di lapangan. d) melakukan pergiliran tanaman.

XI. SELEKSI TANAMAN

- Seleksi vegetatif umur 7-15 hst.
Cara : a) membuang tanaman yang berbeda warna hipokotilnya (hijau, hijau keunguan, ungu dan ungu tua). b) membuang tanaman yang berbeda bentuk daunnya (bulat runcing, oval runcing dan lain-lain). c) membuang tanaman yang berbeda bulu daunnya (tidak berbulu, bulunya sangat jarang dan bulunya lebat).
- Seleksi generatif yaitu saat berbunga dan setelah keluar polong.
 - Membuang tanaman yang berbeda tipe pertumbuhannya (tegak, semi tegak dan menyebar).
 - Membuang tanaman yang berbeda warna polong, pada saat perubahan warna polongnya (kuning jerami, coklat kemerahan, coklat kehitaman, hitam dan lain-lain).

XII. PANEN

- Umur panen bervariasi dari 55-70 hari.
- Panen dilakukan jika polong telah kering dan mudah pecah.
- Panen dapat dilakukan satu kali atau dua atau tiga kali, tergantung varietas.

XIII. PENGERINGAN DAN PENGOLAHAN

- Hasil panen langsung dijemur di atas lantai beralaskan terpal atau karung dengan ketebalan 2-3 cm, pembalikan dilakukan setiap \pm 3 jam.
- Polong yang sudah kering dipukul-pukul sampai kulit polong pecah (di lantai atau dalam karung) dan pemisahan biji dari kulit polong dilakukan dengan nyiru, tampi atau blower.
- Biji yang sudah bersih dijemur lagi hingga mencapai kadar air 8-9%.

XIV. SORTASI DAN PENYIMPANAN

- Biji yang sudah mencapai kadar air 8-9% ditampi atau diayak untuk memisahkan benih bogus dan benih jelek.
- Biji yang sudah disortir dimasukkan dalam kantong kantong plastik berukuran 5-10 kg, ditutup dengan sistem rapat udara (diikat kuat-kuat).
- Bila tidak tersedia kantong plastik dapat juga digunakan blek/kaleng minyak dan ditutup dengan parafin/lilin.
- Sebelum disimpan dalam blek, benih dicampur dengan abu dapur atau insektisida.

Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian Denpasar
Jl. By Pass Ngurah Rai P.O Box 3480, Denpasar Bali

Sumber : Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan (Teknologi Produksi Benih Kacang Hijau)